

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Website profil merupakan salah satu bentuk teknologi pendukung *e-commerce* yang dapat digunakan sebagai media promosi dan pemasaran yang efektif dan efisien selain media sosial (Dewi & Garside, 2014). *Website* profil menjadi salah satu teknologi pendukung *e-commerce* yang bagus karena dapat menjadi media promosi guna meningkatkan penjualan produk, hal ini dapat membantu UKM yang sering kesulitan dalam hal promosi dan pengenalan produk mereka kepada masyarakat. Namun para UKM kesulitan dalam membuat *website* profil tersebut.

Website profil memiliki beberapa keuntungan yang dapat mendukung perkembangan UKM di Indonesia seperti yang dilansir oleh www.thecompanywarehouse.co.uk seperti menyebarkan informasi ke konsumen lebih luas, informasi tersebut *up-to-date* dan dapat diakses setiap waktu dan tempat, *website* profil dapat melakukan *branding* lebih cepat, dan menjadi cara promosi yang murah dan efektif dibanding cara konvensional.

Berdasarkan hal tersebut, *website* profil dapat digunakan sebagai alat promosi atau pengenalan produk yang cukup handal. Di sisi lain *website* profil juga lebih unggul dalam hal *product branding* yang dimiliki oleh pengusaha UKM, *website* profil atau *company website* pada umumnya digunakan untuk menguatkan *brand* korporasi dan membangun hubungan dengan *audiences* (Simoes, et al., 2015). Namun seringkali pengusaha UKM kesulitan dalam membuat *website*, mereka seringkali mencari jasa pembuatan melalui situs *freelance* seperti project.co.id, dan berdiskusi terlebih dahulu dengan penyedia jasa tersebut untuk menentukan harga, fitur dan *design website*, hal ini akan membutuhkan waktu yang cukup lama bagi para UKM sedangkan mereka membutuhkan *website* profil tersebut jadi secepat mungkin.

Dengan permasalahan yang ada, maka muncul aplikasi penyedia jasa

kreatif dari lokal yang meliputi fotografer, *design* grafis, dan lain-lain. Aplikasi tersebut berjalan di *platform* Android, IOS, dan *web based*. Melalui aplikasi tersebut pemilik UKM dapat memilih dan berdiskusi berdasarkan kategori jasa yang telah disediakan terkait harga, kebutuhan, dan transaksi terhadap hal yang dibutuhkan oleh para UKM. Namun terdapat kekurangan yang dimiliki moselo yaitu prosedur pemesanan jasa yang harus berdiskusi terlebih dahulu untuk menentukan harga, fitur dan *design* terkait *website* profil akan membutuhkan waktu yang cukup lama, sedangkan pemilik UKM membutuhkan *website* profil tersebut jadi secepat mungkin.

Berdasarkan wawancara penulis dengan salah satu penggiat *freelance*, waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan *website* profil memerlukan waktu kurang lebih 4 bulan termasuk negosiasi dengan *customer*. Waktu tersebut cenderung lama bagi para UKM yang membutuhkan *website* profil untuk siap digunakan dalam waktu cepat sebagai media promosi dan *product branding*. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis ingin mengusulkan sebuah solusi desain aplikasi BuatIn yaitu aplikasi penyedia jasa pembuatan *website* profil. Aplikasi ini akan memudahkan pengguna untuk memilih dan membeli *website* profil dengan *design* yang sesuai dengan yang diharapkan pengguna melalui *smartphone*. Pengguna tidak perlu berdiskusi terlebih dahulu terkait harga, fitur dan *design*. Pengguna dapat langsung memilih dan memesan *website* profil sesuai dengan harga dan *design* yang di inginkan, dan admin aplikasi akan membuatkan *website* profil tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, mengenai cara pemilik UKM dapat memiliki *website* profil sebagai media promosi dan pemasaran produk mereka dengan cepat dan mudah.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian penulis diantaranya yaitu:

1. Untuk menghasilkan aplikasi BuatIn (aplikasi penyedia jasa *website* profil bagi pemilik UKM).
2. Untuk memudahkan UKM membuat *website* profil sehingga dapat meningkatkan promosi bagi produk mereka.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah tersebut diantaranya yaitu:

1. Pengguna tidak dapat berdiskusi terkait *design*, fungsi, serta harga dari *website* profil yang akan dibuat.
2. *Website* profil dan domain yang dipesan oleh pengguna harus melalui proses pembuatan oleh admin.
3. Penulis membatasi pembuatan aplikasi BuatIn hanya sampai proses pemesanan.
4. Aplikasi BuatIn yang dibuat oleh penulis, tidak mencakup proses setelah pembuatan *website* profil selesai (manajemen konten).
5. Pengguna hanya dapat memilih *template* dan domain yang telah disediakan oleh admin di dalam aplikasi.